

**ANALISIS TOKOH FUKAMI HIROKI DALAM DRAMA  
SOREDEMO, IKITE YUKU KARYA SAKAMOTO YUJI  
MELALUI KONSEP *FORGIVENESS*.**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Sastra**



**RIZKY DWI FUJI LESTARI**

**11119002**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rizky Dwi Fuji Lestari

NIM :11119002

Tanda Tangan :

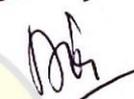
Tanggal : 21 Agustus 2014



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari kamis, tanggal 21 Agustus 2014.

Oleh  
DEWAN PENGUJI  
yang terdiri dari:

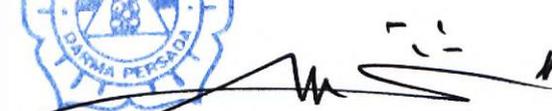
Pembimbing : Metty Suwandany, S.S., M.Pd. (  )  
Pembaca : Dila Rismayanti, S.S., M.Si. (  )  
Ketua Penguji : Syamsul Bachri, S.S., M.Si. (  )

Disahkan pada hari Senin, tanggal 1 September 2014.

Ketua Program Studi Sastra Jepang,

  
(Hargo Saptaji, M.A.)  


Dekan Fakultas Sastra,

  
  
FAKULTAS SASTRA  
(Syamsul Bachri, S.S., M.Si.)

## KATA PENGANTAR

*Alhamdu 'lillahirabbil 'alamin.* Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan penulis kelancaran sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "ANALISIS TOKOH FUKAMI HIROKI DALAM DRAMA *SOREDEMO, IKITE YUKU* KARYA SAKAMOTO YUJI MELALUI KONSEP *FORGIVENESS*". Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Keyakinan dan dukungan dari orang-orang yang sangat berarti adalah penyemangat yang paling besar. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Ibu Metty Suwandany, S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing dan memberikan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis mulai dari awal penulisan skripsi sampai tersusunnya skripsi ini.
2. Ibu Dila Rismayanti, S.S., M.Si. selaku dosen pembaca skripsi atas segala bantuan dan waktu luang yang diberikan kepada penulis.
3. Ibu Andi Irma Sarjani, S.S., M.A. selaku dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Hargo Saptaji, S.S., M.A. selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.
5. Bapak Syamsul Bachri, S.S., M.Si. selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
6. Seluruh dosen dari Program Studi Sastra Jepang yang telah membimbing dan mendidik penulis selama masa studi penulis di Universitas Darma Persada.
7. Staff di lingkungan Universitas Darma Persada yang setia membantu penulis dalam proses akademik perkuliahan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang selalu bersabar, percaya, mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik dari segi

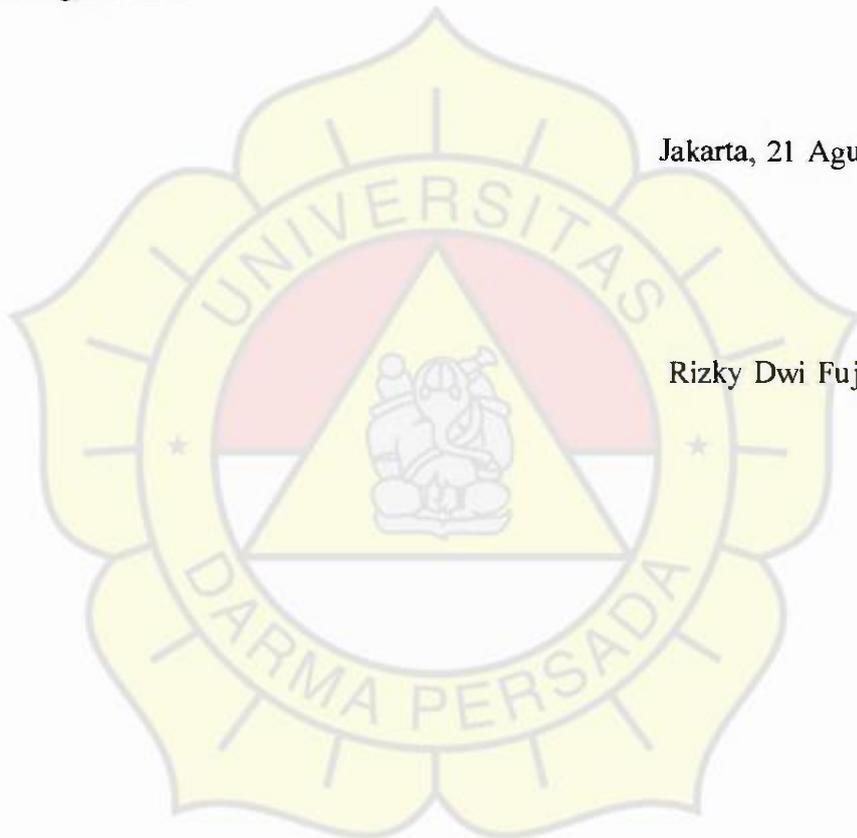
moril, emosional, spiritual maupun finansial. Dan kakakku.

9. Teman-temanku dan semua pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 21 Agustus 2014

Rizky Dwi Fuji Lestari



**ABSTRAK**

Nama : Rizky Dwi Fuji Lestari  
NIM : 11119002  
Program Studi : Sastra Jepang  
Judul : Analisis Tokoh Fukami Hiroki Dalam Drama *Soredemo, Ikite Yuku* Karya Sakamoto Yuji Melalui Konsep *Forgiveness*.

Dalam skripsi ini, penulis menganalisis konsep *forgiveness* pada tokoh Fukami Hiroki dalam drama *Soredemo, Ikite Yuku* karya Sakamoto Yuji. Fukami Hiroki, seorang kakak dari adik perempuan yang dibunuh di usia 7 tahun pada 15 tahun yang lalu akhirnya dapat memaafkan Misaki Fumiya, orang yang telah membunuh adiknya.

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik menggunakan tokoh dan penokohan, latar serta alur, dan unsur ekstrinsik melalui teori psikologi positif dengan menggunakan konsep *forgiveness*.

## 概略

名前 : リズキア・フ・ジュレス・タリ  
学生番号 : 11119002  
学科 : 日本文学専攻  
テーマ : ファギブネの概念を通じて坂本裕二の制作の「それでも、生きてゆく」というドラマの中で深見洋貴の主人公を分析する。

この論文では筆者が坂本裕二の「それでも、生きてゆく」というドラマの中にあたる深見洋貴に対するファギブネスの概念を分析する。15年前、7歳で殺害された少女の兄、深見洋貴はとうとう妹を殺害した三崎文哉を許すことができた。

この論文の中で、筆者が本質的な要素と外因性の要素を使う。本質的な要素は人柄や背景やプロットで、外因性の要素はポジティブ心理学理論のファギブネスの概念を使用する。

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Perumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Landasan Teori .....	5
1.7 Metode Penelitian .....	6
1.8 Manfaat Penelitian .....	7
1.9 Sistematika Penyusunan Skripsi .....	7
 <b>BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM DRAMA <i>SOREDEMO, IKITE YUKU</i> KARYA SAKAMOTO YUJI</b>	
2.1 Analisis Tokoh dan Penokohan .....	9
2.1.1 Tokoh Utama .....	9
2.1.2 Tokoh Tambahan .....	19
2.2 Analisis Latar .....	33
2.2.1 Latar Tempat .....	33
2.2.2 Latar Waktu .....	38
2.2.3 Latar Sosial .....	41
2.3 Analisis Alur .....	42
2.3.1 <i>Exposition</i> (Pemaparan) .....	43

2.3.2 <i>Complication</i> (Terjadinya Konflik) .....	45
2.3.3 <i>Crisis</i> (Klimaks) .....	47
2.3.4 <i>Falling Action</i> (Leraian).....	50
2.3.5 <i>Resolution</i> (Penyelesaian) .....	51

### **BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM DRAMA *SOREDEMO*, *IKITE YUKU* KARYA SAKAMOTO YUJI**

3.1 Psikologi Positif .....	53
3.2 Pemaafan ( <i>Forgiveness</i> ).....	56
3.3 Analisis Konsep Pemaafan ( <i>Forgiveness</i> ) pada Tokoh Fukami Hiroki .....	58
3.3.1 Fase Pengungkapan ( <i>Uncovering Phase</i> ) pada Tokoh Fukami Hiroki .....	58
3.3.2 Fase Memutuskan ( <i>Decision Phase</i> ) pada Tokoh Fukami Hiroki .....	64
3.3.3 Fase Bekerja dalam Pemaafan ( <i>Work Phase</i> ) pada Tokoh Fukami Hiroki .....	65
3.3.4 Fase Pendalaman ( <i>Deeping Phase</i> ) pada Tokoh Fukami Hiroki .....	68

### **BAB IV KESIMPULAN .....**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

- **SINOPSIS**
- **PROFIL DRAMA**
- **PROFIL PENULIS SKENARIO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kematian merupakan bagian yang tidak terlepas dari kehidupan. Peristiwa kematian bukan hanya melibatkan seseorang yang meninggal dunia tapi juga berdampak bagi orang terdekat yang ditinggalkan. Menjadi seseorang yang ditinggalkan dan mengalami penderitaan akibat dari kehilangan seseorang yang dekat adalah suatu kondisi yang sangat menyedihkan. Kematian dari seseorang yang dikenal apalagi yang sangat dicintai, orang yang dikasihi dan dekat dengan seseorang tersebut, maka akan ada masa di mana seseorang akan meratapi kepergian mereka dan merasakan kesedihan yang mendalam, hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan seseorang selanjutnya (Fitria, 2013:1).

Kematian yang secara mendadak atau tidak diharapkan akan benar-benar mengejutkan bagi orang-orang yang ditinggalkan, karena mereka tidak memiliki kesempatan untuk menyiapkan diri secara psikologis untuk menghadapi kehilangan karena kematian orang yang dekat dengannya. Kematian orang terdekat yang terjadi secara tiba-tiba, misalnya salah satu dari anggota keluarga yang mati akibat pembunuhan merupakan peristiwa yang menyakitkan serta traumatis bagi pihak-pihak yang terlibat. Trauma dapat juga disebut luka di dalam jiwa atau luka jiwa. Luka jiwa mengacu pada pengalaman-pengalaman emosional yang tidak diharapkan, dirasa menyakitkan dan tidak jarang mengendap untuk jangka waktu lama (Ardiyanto, 2011:26).

Secara emosional, pihak yang ditinggalkan akan menunjukkan berbagai reaksi, seperti kemarahan, kebencian dan dendam terhadap pelaku pembunuhan. Reaksi dari perasaan negatif tersebut yang berdiri kukuh dalam hati secara tidak langsung akan menghalangi diri individu dari kebahagiaan (Alamsyah, 2008:55). Dan salah satu kunci untuk membebaskan diri dari lumpur emosional (kebencian, amarah dan dendam) adalah memaafkan (Spring, 2006:xv).

Jepang merupakan negara yang kaya akan budaya. Salah satu budaya Jepang yang mendapat perhatian yang cukup besar di mata internasional adalah karya sastranya. Dewasa ini banyak sekali jenis karya sastra dari Jepang yang telah memasuki pasar internasional, salah satunya adalah drama. Menurut Siswanto (2002:10), wacana drama merupakan salah satu wacana yang didasarkan pada *genre* sastra. Dengan demikian, drama adalah salah satu bagian dari karya sastra, yang merupakan bagian dari budaya.

Drama Jepang memiliki tema yang variatif, sederhana, detail, menyajikan realitas kehidupan, menyentuh, dan tidak selalu *happy ending*. Peristiwa yang terjadi di dalam karya drama juga menunjukkan peristiwa kehidupan nyata. Hal tersebut dapat dipahami sebagaimana yang dinyatakan oleh Boen S Oemarjati (1971:63), bahwa drama atau lakon, baik yang merupakan peniruan kehidupan, sugesti atau ilusi kehidupan, maupun suatu penggambaran tentang kegawatan dan keruwetan kehidupan, diatur dan dikendalikan oleh proses-proses kelakuan manusia itu sendiri. Secara umum, yang diungkapkan dalam karya drama itu memperlihatkan simbol-simbol dari kehidupan manusia itu sendiri. Itulah sebabnya dalam sebuah drama pasti terkandung sebuah makna yang menyangkut berbagai nilai kehidupan, seperti drama *Soredemo, Ikite Yuku* yang akan menjadi bahan penelitian dalam skripsi ini.

Drama ini berdurasi sepanjang 11 episode dan ditayangkan pada stasiun Fuji TV pada bulan Juli hingga September 2011, dengan disutradarai oleh tiga sutradara yaitu Nagayama Kozo, Miyamoto Rieko dan Namiki Michiko. Naskah drama ini ditulis oleh Sakamoto Yuji, seorang *screenwriter* yang sangat terkenal di Jepang. Beberapa seri ternama yang lahir dari goresan penanya adalah *Saikou no Rikon* (Fuji TV, 2013), *Watashitachi no Kyokasho* (Fuji TV, 2007) dan *Tokyo Love Story* (Fuji TV, 1991). Kemampuannya dalam menampilkan segala kompleksitas permasalahan manusia membuatnya meraih empat kali penghargaan *Television Drama Academy Awards* sebagai *best screenwriter*. Drama *Soredemo, Ikite Yuku* adalah salah satu serialnya yang mendapatkan penghargaan *Television Drama Academy Awards* yang ke 70 ([http://wiki.d-addicts.com/Sakamoto\\_Yuji](http://wiki.d-addicts.com/Sakamoto_Yuji)).

Kemampuannya dalam mengungkapkan dan menelisik kepada kedalaman akan sikap dan watak manusia, yang menjadi subyek sekaligus obyek dari kehidupan itu sendiri sangat menarik bagi penulis. Dengan sinematografi yang apik, plot yang sangat jujur, dan *setting* tempat yang seolah-olah tidak beranjak dari masa lalu drama *Soredemo, Ikite Yuku* menjadi sangat realis.

Drama ini bercerita tentang dua keluarga yang menemukan harapan atas sebuah tragedi dan konflik emosi yang ditinggalkan pada dua keluarga setelah seorang anak laki-laki yang berusia 14 tahun dari sebuah keluarga membunuh anak perempuan dari sebuah keluarga lainnya. Luka jiwa yang timbul akibat kejadian tersebut tidak hanya membekas pada keluarga korban saja, tetapi juga pada keluarga pelaku itu sendiri. Setelah tragedi itu terjadi waktu seakan ikut berhenti bagi kedua keluarga tersebut. Segalanya tidak akan bisa berjalan normal bagi mereka, baik bagi keluarga korban maupun keluarga pelaku.

Sisi keluarga korban diwakili oleh karakter Fukami Hiroki. Lima belas tahun yang lalu, ketika Hiroki masih SMP, adik perempuannya yang berusia tujuh tahun ditemukan tewas tenggelam di danau Mikazuki. Setelah itu, ditemukan bukti bahwa Aki (nama adik perempuan tersebut) dibunuh oleh Fumiya yang merupakan teman sekolah Hiroki. Setelah lima belas tahun berlalu, Hiroki masih tetap tidak bisa melupakan kejadian tersebut. Kematian adiknya tersebut membuat kehidupannya beserta keluarganya berubah total. Kedua orang tuanya bercerai. Sampai suatu saat ketika ayahnya meninggal karena kanker, Hiroki memutuskan untuk meneruskan usaha pemancingan milik ayahnya, dan berencana untuk membalas dendam kepada Fumiya yang sudah bebas dari rehabilitasi dan tampak tidak terlihat menyesali perbuatannya.

Sementara itu, sisi keluarga pembunuh diwakili oleh karakter Toyama Futaba. Futaba adalah adik perempuan dari pelaku. Sama seperti keluarga Hiroki, keluarga Futaba juga mengalami banyak perubahan sejak peristiwa pembunuhan yang dilakukan oleh salah satu anggota keluarga mereka. Mereka hidup berpindah-pindah dari satu kota ke kota lainnya, karena di setiap kota yang mereka tinggali, selalu ada yang mengganggu mereka dengan peristiwa

pembunuhan tersebut. Sang ayah juga sulit mendapatkan pekerjaan karena reputasinya sebagai ayah dari seorang pembunuh.

Tidak hanya keluarga korban saja yang mengalami tekanan dari kejadian tersebut. Keluarga pelaku juga sama-sama tertekan karena dianggap tidak membesarkan anaknya dengan baik. Di luar hal itu, hubungan Hiroki dan Futaba selanjutnya menjadi semakin dekat, yang secara norma sosial terasa tidak lazim karena mereka berasal dari dua kubu yang berbeda, keluarga korban dan keluarga pelaku. Kesamaan nasib antara mereka berdua membuat mereka seolah-olah menjadi terikat satu sama lain, Futaba yang bisa memahami Hiroki, dan begitu juga sebaliknya.

Penulis tertarik menjadikan drama ini sebagai bahan penelitian skripsi karena dalam drama ini luka jiwa tidak hanya diperlihatkan pada sudut pandang keluarga korban saja, tetapi juga sudut pandang keluarga pelaku. Meskipun keduanya terlihat sebagai kubu yang berbeda, pada hakekatnya kedua keluarga tersebut adalah sama-sama korban.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah pada drama *Soredemo, Ikite Yuku*, yakni mengapa tokoh Misaki Fumiya tega membunuh Aki, selain itu penulis juga mengidentifikasi masalah pada tokoh Fukami Hiroki yang merasa dendam atas perbuatan menyakitkan yang telah dilakukan oleh tokoh Misaki Fumiya di masa lalu yakni aksi pembunuhan pada Aki. Dari perbuatan menyakitkan yang dilakukan oleh Misaki Fumiya tersebut selain dapat mengakibatkan perasaan negatif yang muncul dapat pula menghadirkan sisi positif lain yaitu kesediaan melakukan pemaafan dari diri Fukami Hiroki. Lalu mengapa akhirnya Fukami Hiroki bersedia memaafkan Misaki Fumiya.

Penulis berasumsi tema dari drama ini adalah bentuk pengampunan yang membebaskan diri dari rasa dendam dan luka jiwa yang menyiksa dari sebuah peristiwa yang menyakitkan.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah penelitian pada pemaafan (*forgiveness*) yang dilakukan oleh tokoh Fukami Hiroki terhadap tokoh Misaki Fumiya atas pembunuhan yang telah dilakukan Misaki Fumiya terhadap adik dari Fukami Hiroki yang bernama Aki. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui unsur intrinsik yaitu tokoh dan penokohan, latar, dan alur, serta melalui unsur ekstrinsik yaitu psikologi positif, menggunakan konsep pemaafan (*forgiveness*).

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah telaah tokoh dan penokohan, latar, dan alur dalam drama *Soredemo, Ikite Yuku*?
2. Bagaimanakah tokoh Fukami Hiroki ditelaah melalui konsep pemaafan (*forgiveness*)?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa tema penelitian skripsi ini adalah pemaafan yang ditunjukkan oleh tokoh Fukami Hiroki terhadap tokoh Misaki Fumiya, sebagai bentuk pengampunan yang membebaskan diri dari rasa dendam dan luka jiwa yang menyiksa dari sebuah peristiwa yang menyakitkan, yakni peristiwa pembunuhan adik dari Fukami Hiroki yang bernama Aki oleh Misaki Fumiya.

Untuk mencapai tujuan ini, penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis drama *Soredemo, Ikite Yuku* melalui tokoh dan penokohan, latar, dan alur.
2. Menelaah tokoh Fukami Hiroki berdasarkan konsep pemaafan (*forgiveness*).

### 1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis drama *Soredemo, Ikite Yuku*

menggunakan landasan teori berupa unsur intrinsik karya sastra, yaitu tokoh dan penokohan, latar, dan alur (*plot*), dilanjutkan melalui unsur ekstrinsik yakni psikologi positif dengan konsep pemaafan (*forgiveness*).

a. Tokoh dan Penokohan

Tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Sedangkan penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2000:165). Berdasarkan fungsi tokoh dalam cerita dapatlah dibedakan tokoh sentral dan tokoh bawahan (Sudjiman, 1988:23).

b. Latar (*setting*)

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu menyoran pada tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Nurgiyantoro, 2000:216).

c. Alur (*plot*)

Alur menurut Stanton adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain (Nurgiyantoro, 2000: 113).

d. Konsep pemaafan (*forgiveness*).

Pemaafan (*forgiveness*) diidentifikasi sebagai perubahan serangkaian perilaku dengan jalan menurunkan motivasi untuk balas dendam dan menjauhkan diri atau menghindari orang yang telah menyakiti, serta meningkatkan motivasi untuk berdamai dengan pelaku (McCullough, 1997:321-322).

## 1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode ini dilakukan dengan pengumpulan

data berupa skrip film drama *Soredemo, Ikite Yuku*. Skrip dalam bahasa Jepang yang berisi dialog-dialog para tokoh sebagai sumber primer, serta didukung oleh beberapa literatur yang terkait dengan konsep dan media internet sebagai sumber sekunder.

### **1.8 Manfaat Penelitian**

Secara umum penulis berharap skripsi ini dapat digunakan sebagai wacana dalam memahami unsur-unsur yang terdapat dalam karya sastra seperti tokoh dan penokohan, latar, dan alur serta menjadi motivasi dan referensi bagi penelitian karya sastra lainnya.

Secara khusus melalui metode yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai drama *Soredemo, Ikite Yuku* karya Sakamoto Yuji, karena dilakukan melalui perspektif yang baru dengan menerapkan konsep pemaafan (*forgiveness*) yang tercakup dalam bidang psikologi positif yakni sebagai salah satu kekuatan karakteristik positif, sehingga menampilkan sesuatu yang baru dan tidak tertutup kemungkinan untuk penelitian selanjutnya.

### **1.9 Sistematika Penyusunan Skripsi**

Sistematika penelitian yang dipergunakan dalam skripsi ini terdiri dari 4 bab yaitu sebagai berikut:

#### **Bab I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

#### **Bab II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM DRAMA *SOREDEMO, IKITE YUKU*KARYA SAKAMOTO YUJI**

Pada bab ini penulis menganalisis unsur intrinsik drama yang terdiri dari tokoh dan penokohan, latar, dan alur.

### Bab III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM DRAMA *SOREDEMO*, *IKITE YUKU* KARYA SAKAMOTO YUJI

Pada bab ini penulis menganalisis tema terhadap masalah yang akan diambil yaitu mengenai bentuk pemaafan (*forgiveness*) pada tokoh Fukami Hiroki dengan menggunakan konsep pemaafan (*forgiveness*).

### Bab IV KESIMPULAN

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.

